

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. hasil uji statistik F dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan DPK, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap pembiayaan secara bersama-sama, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara CAR dan ROA serta pertumbuhan DPK terhadap pembiayaan.
2. Variabel Pertumbuhan DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa DPK sebagai salah satu sumber dana bank syari'ah dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan resiko yang akan terjadi. Dana yang masuk menjadi terbagi dalam sektor masing-masing dan salah satunya adalah memenuhi amanah dan kebutuhan nasabah. Di Bank Syariah Mandiri lebih memperkuat struktur dana murah (tabungan dan giro) sehingga dalam pengalokasian harus tepat dan otomatis cenderung tidak langsung semua dana masuk ke sektor pembiayaan. Pendapat dalam penelitian ini mencakup hasil pertumbuhan simpanan (DPK)

yang dilihat tidak hanya dialirkan ke pembiayaan saja tetapi sektor-sektor lain sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki instansi tersebut.

3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat disimpulkan bahwa secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor CAR tidak mempengaruhi pembiayaan sebab CAR bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan besarnya pembiayaan secara umum dalam kondisi normal, totalitas pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana pihak ketiga dari masyarakat luas. Dana yang dikeluarkan terlebih dahulu untuk pembiayaan adalah dana pihak ketiga dengan ukuran tertentu sesuai ketentuan instansi, sedangkan modal merupakan bentuk dana simpanan bank untuk menghindari kendala atau kerugian yang terjadi sehingga semakin banyak dana modal yang dikeluarkan untuk pembiayaan akan menyebabkan semakin rendahnya pengamanan bank dalam mengantisipasi resiko yang terjadi. Hal tersebut juga dapat terjadi karena produktivitas perhitungan modal yang didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dimana jika ATMR meningkat maka pembiayaan menurun.
4. Variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial sebab dijelaskan bahwa hipotesis ditolak, pencapaian keuntungan dalam tingkat pertumbuhan sangat berpengaruh dalam sektor internal namun secara keuntungan yang masuk belum dapat mengendalikan eksternal sebab bank syaria'ah

masih menggunakan standar rata-rata perbankan secara keseluruhan padahal melihat permintaan pembiayaan lebih cenderung ke kemaslahatan dan bukan mencari keuntungan semata. Dari sisi lain bank syari'ah lebih menggunakan sistem bagi hasil dan *mark-up* keuntungan sehingga signifikan tingkat prosentase ROA tidak terlalu diperhitungkan secara kompetitor pangsa pasar.

#### **B. Keterbatasan**

1. Subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel hanya satu yaitu Bank Syari'ah Mandiri, sehingga dimungkinkan beberapa kendala dan menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
2. variabel yang sederhana menjadikan penelitian ini belum sempurna karena terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan begitu banyak dan tidak bisa sebagai dasar generalisasi.

#### **C. Saran**

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel bank apalagi ditambah bank Umum konvensional sehingga agar lebih bervariasi .
2. Penambahan variabel indenpenden sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan lebih dilengkapi agar supaya hasil lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.